

PENGARUH MEDIA KARTU KATA RUMPANG BERGAMBAR DAN MINAT BACA TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Amelia Zahrotun Ni'mah

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
a510180218@student.ums.ac.id

Sukartono

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
suk917@ums.ac.id

Abstrak

Rendahnya minat baca siswa yang terjadi sekarang dibarengi dengan penerapan pembelajaran yang membosankan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu bacaan dalam materi bahasa Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan yang diantaranya: 1) mengetahui pengaruh media kartu kata rumpang bergambar terhadap pemahaman bacaan siswa; 2) mengetahui pengaruh minat baca terhadap pemahaman bacaan siswa; 3) mengetahui pengaruh bersama antara media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca siswa terhadap pemahaman bacaan siswa. Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan metode *ex post facto*. Proses mengumpulkan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan angket. Sampel penelitian terdiri dari 52 siswa. Instrumen tersebut diuji dengan validitas dan reliabilitas. Pengujian normalitas (*Kolmogorov Smirnov*) serta pengujian linieritas dilakukan sebagai uji prasyarat penelitian. Selain itu, uji t digunakan sebagai uji hipotesis regresi linier sederhana, sedangkan uji F digunakan untuk uji regresi berganda. Penelitian ini menyatakan: 1) Terdapat pengaruh media kartu kata rumpang bergambar terhadap pemahaman bacaan terbukti dari perolehan $t_{hitung} = 3,626 > t_{tabel} = 2,008$. 2) Terdapat pengaruh minat baca terhadap pemahaman bacaan. Hal ini berdasarkan dari perolehan $t_{hitung} = 3,314 > t_{tabel} = 2,008$. 3) Terdapat pengaruh simultan antara media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca terhadap pemahaman bacaan. Hal ini didasarkan pada nilai $F_{hitung} = 10,014 > F_{tabel} = 3,19$.

Kata Kunci: Media Kartu Kata Rumpang Bergambar, Minat Baca, Pemahaman Bacaan.

Abstract

The low interest in reading students that is happening now coupled with the application of boring learning causes a lack of students' understanding of a reading comprehension in Indonesian language material. This study has objectives including: 1) determining the influence of picture missing word card media on students' reading comprehension; 2) knowing the influence of reading interest on students' reading comprehension; 3) Knowing the mutual influence between picture missing word card media and students' reading interest in students' reading comprehension. This study uses a type of quantitative research with *ex post facto* methods. The process of collecting data is carried out by documentation techniques and questionnaires. The study sample consisted of 52 students. Such instruments are tested with validity and reliability. Normality testing (*Kolmogorov Smirnov*) and linearity testing were carried out as research prerequisite tests. In addition, the *t* test is used as a simple linear regression hypothesis test, while the *F* test is used for multiple regression tests. This

study states: 1) There is an influence of picture clump word card media on reading comprehension as evidenced by the acquisition of $t_{count} = 3.626 > t_{table} = 2.008$. 2) There is an influence of reading interest on reading comprehension. This is based on the acquisition $t_{count} = 3.314 > t_{table} = 2.008$. 3) There is a simultaneous influence between the medium of picture sticky word cards and reading interest on students' reading comprehension. It is based on the values $F_{count} = 10.014 > F_{table} = 3.19$.

Keywords: *Picture Missing Word Card Media, Reading Interest, Reading Comprehension.*

PENDAHULUAN

Pendidikan masa sekarang ini membutuhkan lebih banyak pengetahuan dan keterampilan guna beradaptasi dengan pendidikan abad-21 yang canggih karena arus informasi yang cepat. Oleh sebab itu, manusia semakin dituntut untuk meningkatkan kualitas diri. Dwijayani (2019) menyatakan bahwa pendidikan berperan sebagai proses peningkatan kualitas kehidupan setiap individu. Kualitas diri dapat meningkat salah satu caranya dengan menggali banyak informasi. Menggali informasi-informasi dapat diperoleh dengan mudah ketika seseorang gemar membaca. Dengan adanya kegemaran membaca dalam diri akan timbul ide-ide baru guna menghadapi era saat ini.

Namun, bila kita cermati fenomena sekarang menunjukkan masyarakat Indonesia kurang dalam minat membaca. Dalam jurnal Jumaroh & A (2021) terdapat hasil penelitian PISA (*Programme for International Student Assessment*) mengemukakan bahwa siswa dari negara Indonesia menempati nomor urut 75 dari 79 keseluruhan negara dari anggota *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) dimana minat baca siswa Indonesia hanya memperoleh nilai rata-rata 371 dari nilai keseluruhan yaitu 600, padahal nilai rata-rata dari seluruh negara peserta mencapai 487. Penelitian tersebut menunjukkan rendahnya minat baca siswa pada saat ini.

Pemahaman tentang minat oleh Sirait (2016) ialah adanya kecenderungan diri terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan bahagia, serta kesungguhan mencapai tujuan. Apabila dalam diri seseorang memiliki kesadaran minat baca maka akan memiliki kesadaran diri mendapatkan bahan bacaan (Farida Rahim, 2006:28). Oleh karena itu, minat tidak dapat muncul secara spontan tetapi perlu adanya pengalaman serta pembiasaan saat belajar (Azmidar, A., Darhim, D., & Dahlan, 2017). Faktor dari rendahnya minat baca dapat disebabkan dari adanya kondisi

fisik, sosial, emosi, serta mental yang kurang stabil (Meliyawati, 2016).

Faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat baca siswa yaitu adanya penerapan pembelajaran yang berpangkal pada guru yang berdampak pada kurang aktifnya siswa serta mengakibatkan siswa merasa jenuh mengikuti pembelajaran apabila guru menerapkan metode konvensional seperti proses pembelajaran dengan metode ceramah. Pendapat tersebut didukung oleh Primamukti, A. D., & Farozin, M (2018) yang menyatakan jika dalam proses pembelajaran siswa dipusatkan tanpa fasilitas memadai akan mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam belajar. Dalam Muhibbinsyah (2010:66) dijelaskan bahwa siswa SD membutuhkan pembelajaran yang konkret karena masih dalam tahap usia-usia yang memahami dengan adanya benda kongrit (masa Operasional kogrit) dari usia 7-11 tahun.

Penggunaan benda kongrit dapat dilakukan dengan pembuatan atau pemanfaatan media pembelajaran. Namun kenyataannya dalam proses pembelajaran, guru kurang memperhatikan penggunaan media (Wati, M., Hartini, S., Hikmah, N., & Mahtari, 2018). Media sendiri ialah salah satu komponen pembelajaran yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan selama proses belajar mengajar (Yusrizal, Y., Hajar, I., & Tanjung, 2019). Tafonao (2018:103) mengemukakan bahwa segala sesuatu yang dapat bermanfaat guna mengirimkan informasi melalui sebuah pesan yang dapat merangsang pikiran hingga minat siswa untuk belajar disebut media.

Menurut pendapat Suryani, dkk (2018) menyatakan media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang memiliki fungsi yaitu menguraikan sebagian dari keseluruhan rancangan pembelajaran yang sulit dipahami siswa. Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan serta merangsang proses belajar (Dewani, 2020). Pendapat lain yang sejalan juga diungkapkan oleh Ulfa

(2019) yang menyatakan bahwa media sendiri mempunyai peran dan fungsi pokok selama terjadi pembelajaran. Adanya media selama pembelajaran menjadikan lebih efisien dan efektif sebab siswa akan aktif serta tidak akan mudah bosan dalam kegiatan belajar (Puspitarini, Y. D., & Hanif, 2019). Kesimpulan dari pendapat ahli mengenai media ialah suatu alat bantu yang kongrit sehingga mampu mempermudah guru maupun siswa dalam mempelajari materi.

Pembelajaran wajib diajarkan pada siswa sekolah dasar salah satunya ialah pembelajaran bahasa Indonesia. Farizi, dkk (2019) mengatakan bahwa sekolah dasar memerlukan pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat merubah pemikiran siswa yang bermula konkret menjadi abstrak. Mata pelajaran pokok bagi siswa di sekolah dasar bahasa Indonesia yang merupakan pembelajaran penting sebab menjadi media yang dapat menyebarkan informasi, seni, ilmu pengetahuan, serta teknologi dari guru ke siswa maupun sebaliknya. Dengan pembelajaran bahasa Indonesia ini juga siswa diarahkan untuk memahami pembelajaran karena hakikat bahasa Indonesia dalam membaca ialah memahami isi bacaan.

Norris dan Philips dalam Pranowo (2018) menyatakan bahwa membaca tidak sekadar menuturkan yang terdapat dalam teks namun harus disertai pula dengan memperhatikan makna teks yang dibaca. Widodo, A (2020) menyatakan bahwa kegiatan membaca diperlukan strategi yang berguna untuk memahami bacaan. Sama halnya dengan pendapat ahli Pourhosein Gilakjani, A., & Sabouri (2016) ketika seseorang melakukan kegiatan membaca maka orang tersebut juga bertindak sebagai pemberi makna aktif bacaan bukan hanya menerima informasi serta pendapat dari Ruggiero dalam Pranowo (2018) yang mengakui pula membaca melibatkan pemikiran. Maka dari itu, siswa perlu diajarkan membaca pemahaman guna membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Namun pada nyatanya dari hasil observasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta pada siswa kelas II didapatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia masih dilakukan secara monoton yang membuat siswa cenderung malas membaca dan sulit menerima materi. Berdasarkan wawancara dengan Wali Kelas II SDIT Nur Hidayah Surakarta juga menyatakan bahwa di kelas II terdapat banyak siswa yang masih kurang minat

membaca serta sebagian besar siswa tidak memahami bacaan akibat dari kebiasaan di rumah serta kurangnya sumber pembelajaran. Maka dari itu, diperlukan penyusunan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media untuk membantu pembelajaran.

Adapun contoh media yang dapat memudahkan siswa dalam memahami bacaan ialah media kartu kata rumpang bergambar. Kartu kata dapat berupa alat peraga dua dimensi yang mampu menjadikan proses belajar serta penyampaian materi lebih mudah dimengerti siswa (Rahmat, P.S & Heryani, 2014). Menurut Rudi Susilana serta Cepi Riyana dalam Rofi'ah (2018:80) media kartu kata rumpang bergambar dapat divisualisasikan dengan pemanfaatan gambar yang ditempelkan ataupun dicetak dalam kertas sehingga mampu merangsang anak mengucapkan kata-kata. Oleh sebab itu, media kartu kata rumpang bergambar merupakan kartu kecil terdapat gambar dengan menambahkan metode rumpang dalam katanya yang bertujuan menarik minat siswa serta diharapkan mampu mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran.

Penelitian yang masih bersangkutan dengan permasalahan pada penelitian peneliti sudah ada sebelumnya oleh Endah, S., Thahar, H. E., & Asri (2018) mengatakan bahwa terdapat hubungan positif diantara tingkatan minat baca yang tinggi dengan kemampuan memahami bacaan diartikan siswa memiliki minat baca yang dimiliki tinggi akan memiliki pemahaman bacaan yang mendalam. Penelitian lain dari Nurgawati, (2018) yang berada pada kabupaten Bulukumba dengan penelitian kartu kata sebagai media pembelajaran membaca pemahaman pada murid kelas I SDN 353 Kindang didapatkan hasil penelitian setelah dilakukannya perlakuan nilai rata-rata posttest hanya ada 11,11% yang tidak tuntas dan selebihnya sebesar 84,89% telah tuntas. Oleh sebab itu, pengaruh positif ditunjukkan dalam penelitian media ini terhadap pembelajaran membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang mengangkat judul pengaruh media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II sekolah dasar.

METODE

Penelitian kuantitatif dipilih sebagai jenis penelitian ini yang dilakukan melalui metode *ex post facto*. Dengan menggunakan desain *ex post facto* yang hasilnya dapat menemukan sebab akibat masalah tanpa adanya kontrol atas variabel-variabel penelitian (Saptutyingsih & Setyaningrum, 2019:5). Pada penelitian ini diketahui bahwasannya variabel bebas penelitian ada dua diantaranya pertama media kartu kata rumpang bergambar (X_1) dan kedua minat baca (X_2) serta pemahaman bacaan pada siswa (Y) ditetapkan sebagai variabel terikatnya. Populasi diambil dari semua siswa kelas II SDIT Nur Hidayah dan memiliki total keseluruhan sebanyak 110 siswa. Adapun keseluruhan sampel yaitu 52 siswa yang didapatkan dari perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin.

Penelitian ini mempergunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari pengambilan dokumentasi dari nilai PTS bahasa Indonesia siswa kelas II serta angket untuk mendapatkan data media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca. Uji coba dari pembuatan instrumen angket dilakukan di MI Muhammadiyah Gonilan dengan melibatkan 27 siswa di kelas II A. Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas serta pengujian reliabilitas. Namun sebelum dilakukannya pengujian hipotesis pada penelitian, lebih awal pada analisis data akan dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan pengujian normalitas (*Kolmogorov Smirnov*) serta pengujian linieritas. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki hubungan linier pada setiap variabel maka dilakukan pengujian hipotesis diantaranya menentukan persamaan regresi linier dan berganda, melakukan uji t dan uji F (ANOVA), menentukan koefisien determinasi dan menentukan sumbangan relatif serta sumbangan efektif dengan bantuan Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perolehan data dalam penelitian ini berbentuk hasil studi lapangan yang bertujuan memperoleh data pengaruh media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca terhadap pemahaman bacaan siswa sekolah dasar kelas II. Data media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca siswa diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada sampel yang telah ditentukan. Sedangkan deskripsi data pemahaman bacaan siswa diperoleh dari nilai PTS kelas II SDIT Nur

Hidayah Surakarta dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada tabel 1 ini ditampilkan temuan analisis data yang berupa statistik deskriptif.

Tabel 1. Hasil statistik Deskriptif

	Min.	Max.	Mean	Std. dev
X_1	44	75	63,2	9,36
X_2	39	65	53,7	7,58
Y	35	100	71,81	15,13

Hasil analisis deskriptif data sudah didapatkan, langkah berikutnya yaitu melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan juga uji linieritas. Berikut tabel 2 dipaparkan secara rinci hasil pengujian normalitas (*Kolmogorov Smirnov*):

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	D_{hitung}	D_{tabel}	Keterangan
Media Kartu Kata Rumpang Bergambar (X_1)	0,117 7	0,188	Berdistribusi Normal
Minat Baca (X_2)	0,119	0,188	Berdistribusi Normal
Pemahaman Bacaan (Y)	0,140 2	0,188	Berdistribusi Normal

Berdasarkan pengujian normalitas pada tabel 2, diketahui jika masing-masing variabel penelitian memiliki nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan dari masing-masing variabel tersebut menunjukkan distribusi normal.

Sedangkan pengujian linieritas bermanfaat sebagai pengetahuan apakah terdapat hubungan linier atau tidak dari variabel bebas dan terikat secara signifikan. Berdasarkan nilai *linierity* diperoleh data hasil uji linieritas berikut ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Linieritas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X_1 dan Y	13,15	3,19	Linier
X_2 dan Y	10,98	3,19	Linier

Hasil uji linieritas dari tabel 3, diketahui bahwasannya pada masing-masing variabel memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari masing-masing variabel memiliki hubungan linier. Adapun persamaan regresi liniernya:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier

Variabel	Persamaan Regresi Sederhana
Media Kartu Kata Rumpang Bergambar (X_1)	$25,231 + 0,737 X$
Minat Baca (X_2)	$26,330 + 0,847 X$

Dalam tabel 4, diperoleh hasil uji regresi linier yang persamaan regresi sederhana dalam media kartu kata rumpang bergambar diperoleh $Y = 25,231 + 0,737 X$. Hal tersebut memiliki arti jika terdapat penambahan 1% media kartu kata rumpang bergambar maka pemahaman bacaan siswa akan meningkat sebesar 0,737. Sedangkan jika terdapat 1% penambahan minat baca maka pemahaman bacaan siswa akan senilai 0,847. Pengujian pengaruh kedua variabel bebas dan variabel terikat diperlukan pengujian regresi linier berganda. Berikut hasil perhitungan uji linier regresi berganda pada tabel 5:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Coefficients	t stat	Sig.
Intercept	3,19232	0,206	0,8376
Media Kartu Kata Rumpang Bergambar (X_1)	0,570	2,756	0,0082
Minat Baca (X_2)	0,608	2,378	0,0214

Berdasarkan hasil pengujian, maka didapatkan persamaan regresi linier berganda memperoleh $Y = 3,19232 + 0,570 X_1 + 0,608 X_2$. Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut ialah $a = 3,19232$ yang menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca siswa, maka pemahaman bacaan siswa ialah 3,19232. Kemudian $b_1 = 0,570$ menyatakan bahwasannya media kartu kata rumpang bergambar memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman belajar siswa. Hal tersebut memiliki makna apabila skor variabel independent lain tetap dan skor media kartu kata rumpang bergambar meningkat satu poin maka pemahaman bacaan siswa akan meningkat sebesar 0,570 serta $b_2 = 0,608$ menyatakan bahwa minat baca berpengaruh positif terhadap pemahaman bacaan siswa. Maknanya apabila skor variabel independent lain tetap dan skor minat baca meningkat satu poin maka pemahaman bacaan siswa akan meningkat

sebesar 0,608. Adapun untuk dapat mengetahui pengaruh signifikan diantara variabel independent dengan variabel dependen secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian t. Berdasarkan perhitungan diketahui nilai hasil uji t berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.
Media Kartu Kata Rumpang Bergambar	3,626	2,008	0,001
Minat Baca	3,314	2,008	0,002

Pada tabel 6 didapatkan hasil uji parsial pada media kartu kata rumpang bergambar diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,626 > t_{tabel} = 2,008$ dan nilai signifikansi yang diperoleh senilai 0,001. Simpulannya ialah H_a diterima dan H_0 ditolak, maksudnya yaitu adanya pengaruh signifikan dari media kartu kata rumpang bergambar terhadap pemahaman bacaan siswa. Hasil perhitungan uji t pada minat baca didapatkan $t_{hitung} = 3,314 > t_{tabel} = 2,008$, serta signifikansi diperoleh nilai 0,002. Maka H_0 ditolak, sehingga didapatkan kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan dari minat baca terhadap pemahaman bacaan siswa. Selain itu, guna mengetahui kontribusi bersama variabel bebas yaitu media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca terhadap pemahaman bacaan siswa dilakukan perhitungan uji F yang dilihat dari nilai hasil pengujian F pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F (ANOVA)

	df	ss	MS	F	Sig. F
Regression	2	3386,5	1693	10,014	0,0002
Residual	49	8285,5	169,1		
Total	51	11672,1			

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan nilai $F_{hitung} = 10,014 > F_{tabel} = 3,19$ maka H_0 ditolak. Simpulan data tersebut diartikan bahwa ditemukan pengaruh secara bersama-sama antara variabel media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca terhadap pemahaman bacaan dari siswa kelas II sekolah dasar. Adapula hasil uji analisis koefisien determinasi diperoleh melalui tabel:

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,53865
R Square	0,29014
Adjusted R Square	0,26117
Standard Error	13,0036
Observations	52

Pengujian koefisien determinasi ini diperlukan guna memaparkan pengaruh pada variabel media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca terhadap pemahaman bacaan siswa. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 10, diketahui R^2 sebesar 0,29014 artinya pengaruh yang diberikan oleh kombinasi dari variabel media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca terhadap pemahaman bacaan siswa yaitu 29,01% karena nilai koefisien determinasi didapatkan dari nilai $R^2 \times 100\%$ sedangkan hasil sisanya yaitu 70,99% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Adapun untuk mengetahui perolehan perhitungan sumbangan relatif serta sumbangan efektif dilihat dalam tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji SR dan SE

Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Media Kartu Kata Rumpang Bergambar	53,61	15,55
Minat Baca	46,39	13,45

Dalam tabel 9 diperoleh hasil perhitungan sumbangan relatif dari media kartu kata rumpang bergambar sejumlah 53,61% dan perolehan sumbangan efektif sejumlah 15,55%. Sedangkan minat baca memberikan sumbangan relatif sejumlah 46,39% dan sumbangan efektif sejumlah 13,45%. Perolehan tersebut menjelaskan bila variabel bebas yaitu media kartu kata rumpang bergambar mempunyai pengaruh lebih besar terhadap pemahaman bacaan siswa dibandingkan dengan variabel minat baca.

Pembahasan

1. Pengaruh media kartu kata rumpang bergambar (X_1) terhadap pemahaman bacaan (Y)

Berdasarkan data pada tabel 4 diketahui bahwa hasil regresi linier sederhana memperoleh $Y = 25,231 + 0,737 X$ maka koefisien regresi media kartu kata rumpang bergambar pada hipotesis pertama sebesar 0,737 dan menunjukkan arah positif. Pada uji parsial, nilai $t_{hitung} = 3,626 > t_{tabel} = 2,008$ dan signifikan yang diperoleh senilai 0,001. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, maknanya terdapat pengaruh yang positif atau signifikan dari media kartu kata rumpang bergambar terhadap pemahaman bacaan siswa. Kemudian diketahui bahwa nilai korelasi antara media kartu kata rumpang bergambar dengan pemahaman bacaan diperoleh $r_{X_1.Y}$ sebesar 0,4563 dan koefisien determinasi yaitu 0,2082. Maka besarnya pengaruh yang diberikan media kartu kata rumpang bergambar sebesar 20,82%. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Sukmara & Utari (2019) hasilnya memperoleh peningkatan positif dari nilai sebelumnya yang hanya 68,68% menjadi sebesar 75,10% siswa berhasil tuntas. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Rahmat, P.S & Heryani (2014) sebanyak 57,88% siswa juga dilaporkan menunjukkan kemampuan membaca setelah penggunaan media kartu kata oleh peneliti.

Glann Doman dalam Hartawan, I. M (2018:3) menyatakan media kartu kata bergambar merupakan kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal materi sehingga mampu memudahkan memahami bacaan bahasa Indonesia. Pendapat pendukung dengan penelitian ini dari Inayah, dkk (2021) yang mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digunakan untuk memudahkan memahami materi sehingga dapat bertahan lama dalam memori siswa. Selain itu, Halimatonsakdiah, (2016:116) dan Fazriani, dkk (2020) berpendapat jika penggunaan kartu kata bergambar mampu merangsang kecerdasan dan ingatan anak sehingga akan mudah dalam isi memahami bacaan dalam suatu materi. Sesuai uraian tersebut maka dapat ditarik keputusan bahwa media kartu kata rumpang bergambar menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap pemahaman bacaan siswa sekolah dasar.

2. Pengaruh minat baca (X_2) terhadap pemahaman bacaan (Y)

Dari hasil perhitungan data yang terdapat dalam tabel 4 diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 26,330 + 0,847 X$ maka pada hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien regresi minat baca yaitu 0,847 dan menunjukkan arah positif. Hasil perhitungan uji t, didapatkan $t_{hitung} = 3,314 > t_{tabel} = 2,008$, dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,002. Maka H_0 ditolak, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa minat baca mempengaruhi pemahaman bacaan siswa secara signifikan. Nilai korelasi antara variabel minat baca dengan pemahaman bacaan memperoleh hasil $r_{X_2, Y}$ sebesar 0,4244 serta koefisien determinasi yaitu 0,1801. Makna dari hasil penelitian tersebut ialah besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kedua yaitu minat baca sebesar 18,01%. Penelitian ini didukung dengan adanya penelitian Gustina (2019) yang memperoleh pengaruh positif dari minat baca terhadap pemahaman bacaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ sebab itu yang didapat dari uraian di atas adalah minat baca mampu mempengaruhi pemahaman bacaan siswa secara signifikan.

Minat baca yang tinggi akan berpengaruh signifikan dalam memperoleh pemahaman bacaan siswa (Farida Rahim, 2006:28). Adapun pendapat dari Elendiana (2020) yang menyatakan jika seseorang mempunyai minat baca yang tinggi akan memberikan dorongan besar pula dalam memahami bacaan. Fungsi minat dalam kegiatan belajar sendiri dijelaskan oleh Azmidar, A., Darhim, D., & Dahlan, (2017) yaitu berguna menjadi motivating force yang diartikan sebagai kekuatan agar bisa mendorong siswa untuk belajar. Didasarkan uraian tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh minat baca secara signifikan terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II sekolah dasar.

3. Pengaruh media kartu kata rumpang bergambar (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap pemahaman bacaan (Y)

Berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan perolehan $Y = 3,192 + 0,570 X_1 + 0,608 X_2$. Kesimpulannya berarti variabel media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pemahaman bacaan siswa.

Hasil hitungan pengujian F dalam tabel 7 diperoleh nilai $F_{hitung} = 10,014 > F_{tabel} = 3,19$ maka H_0 ditolak. Simpulan data tersebut diartikan

bahwasannya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca terhadap pemahaman bacaan. Sesuai pemaparan tersebut dapat diketahui adanya peningkatan kombinasi dari media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca akan diikuti dengan peningkatan pemahaman bacaan, begitupun jika terjadi penurunan kombinasi dari media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca maka akan diikuti dengan penurunan pemahaman bacaan siswa. Dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinan sebesar 0,2901, artinya pengaruh yang diberikan oleh kombinasi dari variabel media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca terhadap pemahaman bacaan siswa yaitu 29,01% sedangkan 70,99% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Adapun perolehan hasil perhitungan sumbangan relatif dari media kartu kata rumpang bergambar sejumlah 53,61% dan perolehan sumbangan efektif sejumlah 15,55%. Sedangkan minat baca memberikan sumbangan relatif sejumlah 46,39% dan sumbangan efektif sejumlah 13,45%.

Menurut Healler dalam Pranowo, (2018:7) menyimpulkan dalam kegiatan membaca pemahaman merupakan aktivitas yang berguna memahami bacaan secara keseluruhan dan mendalam yang nantinya hasilnya akan berguna untuk guru dalam mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui isi bacaan ataupun materi pembelajaran. Dalam penelitian ini yang memperoleh hasil bahwa dengan adanya media pembelajaran dan minat baca siswa mampu meningkatkan pemahaman bacaan. Hasil ini berkaitan dengan penelitian dari Sulfemi, dkk (2020) menyatakan bahwa penggunaan media kartu berpengaruh dalam menaikkan motivasi serta minat siswa kelas V SDIT Mutiara Islam yang dilihat dari rata-rata 60 menjadi 82. Penggunaan media kartu di Surabaya pada SDN Wonorejo I-312 juga menunjukkan nilai yang meningkat dalam angka ketuntasan membaca siswa menjadi 92,5% (Mariyah, 2013). Kemudian dalam penelitian ini dari variabel minat baca juga berpengaruh terhadap pemahaman bacaan yang sejalan dengan penelitian dari Bursztyn, N., Shelton, B., Walker, A., & Pederson (2017) yang memperoleh pengaruh positif serta signifikan dari minat baca terhadap pemahaman bacaan siswa. Anwar, M. S., Choirudin, Ningsih, E. F., Dewi, T., & Maselena, (2019) juga berpendapat bahwa minat siswa dalam belajar dapat muncul dari

pemanfaatan media pembelajaran oleh guru. Maka dari itu, siswa bukan hanya memerlukan guru yang menguasai konsep materi tetapi juga membutuhkan guru yang kreatif dan inovatif untuk menarik minat siswa sehingga berdampak pada siswa akan mudah mengerti dan menerima pembelajaran yang dipelajari (Shevalier, R., & McKenzie, 2012).

Didasarkan hasil perhitungan data dan uraian yang telah dipaparkan, simpulan pada penelitian ini ialah terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II sekolah dasar.

PENUTUP

Simpulan

Sesuai adanya hasil dari penelitian yang dipaparkan, maka diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa media kartu kata rumpang bergambar berpengaruh positif terhadap pemahaman bacaan terbukti hasil nilai $t_{hitung} = 3,626 > t_{tabel} = 2,008$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dari media kartu kata rumpang bergambar terhadap pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Begitupula terdapat pengaruh positif dari minat baca terhadap pemahaman bacaan yang ditunjukkan dengan hasil nilai $t_{hitung} = 3,314 > t_{tabel} = 2,008$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel tersebut. Terdapat pula pengaruh secara bersama-sama antara variabel media kartu kata rumpang bergambar dan minat baca terhadap pemahaman bacaan siswa sekolah dasar kelas II dari hasil perolehan nilai $F_{hitung} = 10,014 > F_{tabel} = 3,19$. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa media kartu kata rumpang bergambar serta minat baca berpengaruh positif terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. S., Choirudin, Ningsih, E. F., Dewi, T., & Maselena, A. (2019). Developing an Interactive Mathematics Multimedia Learning Based on Ispring Presenter in Increasing Students' Interest in Learning Mathematics. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 135–150. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v10i1.4445>.

Azmidar, A., Darhim, D., & Dahlan, J. A. (2017). Enhancing Students' Interest through Mathematics Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>.

Conference Series, 1321(2), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012072>.

- Bursztyn, N., Shelton, B., Walker, A., & Pederson, J. (2017). Increasing undergraduate interest to learn geoscience with GPS-based augmented reality field trips on students' own smartphones. *GSA Today*, 27(6), 4–10. <https://doi.org/10.1130/GSATG304A.1>.
- Dewani, H. W. (2020). Development of Media Pop Up Card Folklore to Improve the Critical Reading Skills of Grade-IV Students Elementary School. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(1), 901-907.
- Dwijayani, N. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 54-60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.572>.
- Endah, S., Thahar, H. E., & Asri, Y. (2018). The contribution of reading interest on literature and reading comprehension toward students' ability in writing fantasy story. *International Conferences on Education, Social Sciences and Technology 2018*, 955–960. <https://doi.org/10.29210/20181137>.
- Farida Rahim. (2006). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farizi, M. F. A. dkk. (2019). Analysis of Indonesian Language Learning Obstacles in Primary Schools. *International Journal of Educational Methodology*, 5(4), 663-669. <https://doi.org/10.12973/ijem.5.4.663>.
- Fazriani, dkk. (2020). The Effectiveness Of Word Card as Media to Improve Student's English Vocabulary. *JISIP*, 4(3), 527-536. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1135>.
- Gustina, U. H. (2019). Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung. In *Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Halimatonsakdiah. (2016). Pengembangan Kemampuan Kognitif Tentang Konsep Berhitung APE Flashcard Di Tk Hubbul Wathan Lamteuba Kecamatan Seulimeuma Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 115-122.
- Hartawan, I. M. (2018). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledekombo Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 3. <https://doi.org/10.24903/jw.v2i2.190>.
- Inayah, N. dk. (2021). Interactive Pictorial Story as Learning Media for Third Grade Students. *PPD*, 8(1), 35-47. <https://doi.org/10.23917/ppd.v8i1.12299>.
- Jumaroh & A. (2021). Minat dan Kebiasaan Baca Literatur Bahasa Inggris Mahasiswa Kesehatan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 529-538. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.336>.
- Mariyah, S. (2013). Penggunaan Media Kartu Kalimat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN Wonorejo I-312 Surabaya. *JPGSD*, 1(1).
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca (1st ed.)*. Deepublish.
- Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgawati. (2018). *Kartu Kata sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Murid Kelas I SDN 353 Kindang Kabupaten Bulukumba*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pourhosein Gilakjani, A., & Sabouri, N. B. (2016). How Can Students Improve Their Reading Comprehension Skill? *Journal of Studies in Education*, 6(2), 229. <https://doi.org/10.5296/jse.v6i2.9201>.
- Pranowo. (2018). *Membangun Budaya Baca Melalui Membaca Level Akademik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Primamukti, A. D., & Farozin, M. (2018). Utilization of Interactive Multimedia to Improve Learning Interest and Learning Achievement of Child. *Jurnal Prima Edukasia*, 6(2), 111-117. <https://doi.org/10.21831/jpe.v6i2.19183>.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53-60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>.
- Rahmat, P.S & Heryani, T. (2014). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Dan Penguasaan Kosakata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(I), 102-110.
- Rofi'ah, S. (2018). Media Gambar Flashcard dalam Menstimulasi Perkembangan Berbahasa Anak Usia 3-4 tahun. *Jurnal Inovasi Daerah*, 1(2), 78-92. <https://doi.org/10.56354/jendelainovasi.v1i2.19>.
- Saptutyingsih & Setyaningrum. (2019). *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Shevalier, R., & McKenzie, B. (2012). Culturally Responsive Teaching as an Ethics and Care-Based Approach to Urban Education. *Urban Education*, 47(6), 1086-1105. <https://doi.org/10.1177/0042085912441483>.
- Sirait, E. D. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi*. 6(1), 35-43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.
- Sukmara & Utari. (2019). Efektifitas Penggunaan Media Kartu Kalimat Rumpang Terhadap Pembelajaran Choukai pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka. *Jurnal Taiyou*, 2(1), 154-164. <https://doi.org/10.22236/taiyou.v2i1.4841>.
- Sulfemi, dkk. (2020). Model Project Based Learning Berbantu Media Kartu Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Kalimat Efektif Pada Surat Undangan. *Metalingua*, 18(2), 271-284.
- Suryani d, N. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Ulfah, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Kartik (Kartu Tematik) Tema 8 Keselamatan Di Rumah Dan Di Perjalanan Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas II. *JPPD*, 6(2), 211-224. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.9067>.
- Wati, M., Hartini, S., Hikmah, N., & Mahtari, S. (2018). Developing physics learning media using 3D cartoon. *Journal of Physics: Conference Series*, 997(1), 1-5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/997/1/012044>.
- Widodo, A. dkk. (2020). Profil minat baca mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1),

34–48.
<https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5968>.
Yusrizal, Y., Hajar, I., & Tanjung, S. (2019).
Analysis of Elementary School Teachers'
Ability in Using ICT Media and Its Impact

on the Interest to Learn of Students in Banda
Aceh. *Budapest International Research and
Critics in Linguistics and Education (BirLE)
Journal*, 2(3), 37–49.
<https://doi.org/10.33258/birle.v2i3.352>.

